

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini berkaitan dengan disiplin ilmu kedokteran yaitu perawatan intensif bidang anestesiologi.

4.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan di RSUP dr. Kariadi Semarang, Jawa Tengah. Waktu pelaksanaan penelitian mulai bulan Maret sampai bulan Juli 2013

4.3 Jenis dan Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah observasional analitik yang menggunakan sistem belah lintang (*cross sectional*) karena tidak dilakukan suatu intervensi terhadap sample serta data variabel terikat dan variabel bebas didapatkan dalam waktu yang bersamaan. Besarnya resiko dinyatakan sebagai rasio prevalensi ($\text{prevalence risk}=\text{PR}$).

4.4 Populasi dan Sampel

4.4.1 Populasi target

Pasien Sepsis yang di rawat di ICU

4.4.2 Populasi Terjangkau

Pasien Sepsis yang berkomplikasi ARDS di ICU

4.4.3 Sampel penelitian

Catetan medis pasien sepsis yang di rawat di ICU RSUP dr Kariadi pada rentang waktu yaitu bulan Januari sampai Desember 2011.

4.4.3.1 Kriteria inklusi

Pasien Sepsis yang mengalami komplikasi ARDS.

Pasien Sepsis tanpa komplikasi ARDS.

4.4.3.2 Kriteria Eksklusi

Pasien Sepsis di ICU yang mengalami komplikasi lain selain ARDS.

4.5 Variabel Penelitian

4.5.1 Variabel Bebas

ARDS dan Sepsis

4.5.2 Variabel Terikat

Mortalitas

4.5.3 Variabel Perancu

Mortalitas pasien Sepsis yang berkomplikasi dengan penyakit lain selain ARDS.

4.6 Definisi Operasional

Tabel 2. Definisi Operasional

No	Variabel	Unit	Skala
1	<p>Sepsis</p> <p>Pasien yang menderita SIRS disertai dengan infeksi. Minimal 2 tanda klinis meliputi demam atau hipotermi, leukositosis >12.000 sel/μL atau leukopeni <4.000 sel/μL, hiperventilasi, takipneu dan takikardi yang diperoleh dari catatan medis.</p>	-	Nominal
2	<p>ARDS</p> <p>Pasien gagal nafas dengan onset akut, ($\text{PaO}_2/\text{FIO}_2$) <200 mmHg, hipoksemia berat, gambaran radiologis adanya infiltrat alveolar bilateral yang sesuai dengan edema paru, hipoksia berat yang tidak merespon dengan pemberian oksigen, pada auskultasi terdapat ronkhi basah yang diperoleh dari catatan medis.</p>	-	Nominal
3	<p>Mortalitas</p> <p>Angka kematian yang didapatkan dari pasien Sepsis yang berkomplikasi ARDS yang meninggal, dan pasien Sepsis tanpa komplikasi ARDS yang meninggal yang terdapat di catatan medis pasien yang pernah dirawat di ICU.</p>	-	Nominal

4.7 Cara Pengumpulan Data

Menggunakan data primer yaitu catatan medik pasien yang di rawat di ruang ICU RSUP dr Kariadi.

4.8 Pengolahan dan Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik, jenisnya adalah komparatif kategorik tak berpasangan. Uji analisa data menggunakan Chi-square karena akan terbentuk tabel 2x2 pada hasil tabulasi data. Apabila ada salah satu nilai *expected count* dibawah dari 5, maka yang dilihat adalah nilai p dari *Fisher*. Pengolahan data menggunakan komputer.

4.9 Etika Penelitian

Penelitian ini memerlukan etika penelitian karena menggunakan catatan medis. Etika penelitian tersebut digunakan sebagai surat ijin peminjaman catatan medis. Selain itu ada pernyataan bahwa peneliti menjaga kerahasiaan data pasien yang ada di dalam catatan medis.

4.10 Jadwal Penelitian

Tabel 3. Jadwal penelitian

No	Kegiatan	Waktu (Bulan)						
		2	3	4	5	6	7	8
1.	Penyusunan proposal							
2.	Seminar proposal penelitian							
3.	Revisi proposal							
4.	Persiapan pengumpulan data							
5.	Pengumpulan dan pengolahan data							
6.	Penyusunan laporan hasil penelitian							
7.	Seminar hasil penelitian							